

Maria Avelina Unur

by UNITRI Press

Submission date: 16-Jul-2024 03:36PM (UTC+0800)

Submission ID: 2411976999

File name: Maria_Avelina_Unur.docx (227.6K)

Word count: 1092

Character count: 6962

7
ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI DENGAN
METODE *STATISTICAL QUALITY CONTROL* (SQC) PADA UKM SITI
TAS DI KOTA BATU

SKRIPSI



DISUSUN OLEH
MARIA AVELINA UNUR
2020120040

1
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

2024

RINGKASAN

Mengetahui terkendali atau tidaknya produksi pada UKM Siti Tas tahun 2023 serta variabel-variabel yang menyebabkan terjadinya kerusakan produk menjadi dua tujuan utama penelitian tentang Analisis Pengendalian Kualitas Produksi dengan Metode Statistical Quality Control (SQC) pada UKM Siti Tas Kota Ba⁴. Pendekatan SQC yang menggunakan alat analisis meliputi diagram kendali, diagram pareto, diagram sebab akibat, dan lembar periksa digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini adalah $CL = 0,010$, $UCL = 0,013$, dan $LCL = 0,006$. Faktor bahan baku yang memberikan kontribusi terhadap terjadinya barang cacat pada bulan September berada di atas ambang batas atas dengan nilai UCL sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian output yang perlu dilakukan perbaikan pada UKM Siti Tas.

Kata kunci: Pengendalian, Kualitas, Produksi, SQC

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen kuncinya adalah pertumbuhan ekonomi karena berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Sektor UMKM yang mudah diikuti dan tidak memerlukan kriteria khusus seperti pendidikan tinggi merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja (Gunawan, 2016). Selain itu, seorang wirausahawan tidak hanya mendirikan perusahaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian orang lain. Tentu saja, seorang wirausahawan juga berharap agar usahanya dapat berkembang lebih pesat di masa mendatang. Semua orang ingin berkembang, terlepas dari struktur organisasi atau kondisi iklim usaha saat ini.

Pengendalian proses produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh UKM Siti Tas dalam menghadapi persaingan global dan meningkatnya ekspektasi pelanggan terhadap kualitas produk. Teknik Pengendalian Kualitas Statistik (SQC) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengendalian proses produksi. Menurut Hriastuti (2015), SQC merupakan strategi metodis yang memanfaatkan perangkat statistik untuk melacak dan mengelola proses produksi guna menghasilkan barang dengan mutu yang memenuhi kriteria tertentu.

Salah satu tugas pokok dalam suatu bisnis adalah proses produksi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Gunawan (2020). Setiap bisnis mengharapkan suatu proses produksi yang berjalan secara efisien dan efektif karena kualitas produk akhir ditentukan oleh keberhasilan dan kegagalan yang ditemui selama pelaksanaan proses. Oleh karena itu, pengendalian sangat penting bagi keseluruhan proses produksi yang dapat dimulai dari bahan baku. Menurut Gunawan (2015), penerapan pengendalian proses dalam suatu perusahaan berdampak pada keberhasilan pengendalian terhadap proses produksi karena kualitas merupakan indikator utama kinerja suatu perusahaan di mata masyarakat atau pelanggan.

Banyak tipe orang yang menggunakan tas yang merupakan aksesoris fesyen yang sangat populer. Saat ini, tas dibutuhkan untuk lebih dari sekadar membawa barang; tas juga dapat menjadi pernyataan fesyen dan status sosial. Oleh karena itu, kualitas tas menjadi penting, terutama bagi para pembuat tas yang ingin menjaga barang-barang mereka tetap kompetitif di pasar yang semakin kompetitif.

² UKM Siti Tas merupakan salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bergerak di bidang pembuatan tas di Kota Batu, Jawa Timur. UKM Siti Tas telah memberikan kontribusi bagi pasar tas daerah dan berupaya keras untuk menyediakan barang-barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan. Akan tetapi, mereka menghadapi sejumlah kendala terkait kualitas barang-barang mereka, terutama yang timbul dari proses pembuatannya, seperti yang dialami sebagian besar UKM.

UKM Siti Tas di Kota Batu Jawa Timur, akhir-akhir ini mengalami sejumlah kendala terkait kualitas produk tasnya. Meski telah berupaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan berbagai macam tas, mulai dari tas harian, tas fesyen, hingga tas praktis, banyak konsumen yang mengeluhkan kualitas tas yang dihasilkan. Masalah pada proses produksi pun mulai bermunculan. Beberapa konsumen mengeluhkan anyaman yang tidak rapi, penempatan aksesoris yang kurang tepat, dan warna yang tidak menarik sehingga beberapa konsumen mengembalikan tas tersebut ke UKM Siti Tas untuk memperbaiki kualitasnya. Faktor-faktor tersebut membuat opini konsumen terhadap kualitas tas UKM Siti Tas menjadi buruk sehingga perusahaan ini kesulitan mempertahankan pelanggan dan membangun reputasi yang baik di industri ini.

UKM Siti Tas harus menggunakan pendekatan SQC untuk menganalisis pengendalian proses produksi guna meningkatkan produktivitas, mengurangi ketidakpastian, dan menjamin bahwa setiap langkah produksi mematuhi standar kualitas yang ditetapkan. Diharapkan UKM Siti Tas dapat mengurangi tingkat cacat, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan membuat barang mereka lebih kompetitif di pasar dengan menerapkan teknik SQC.

Mengingat pengaruhnya terhadap kepercayaan pelanggan, citra merek, dan keberlanjutan perusahaan, maka arti penting analisis pengendalian proses produksi ini menjadi semakin jelas (Hasibuan, 2023). Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UKM

Siti Tas di Kota Batu menggunakan pendekatan SQC untuk menganalisis pengendalian proses produksi. Selain itu, dengan memperdalam pengetahuan kita tentang penggunaan metode SQC pada skala industri kecil dan menengah, penelitian ini akan membantu UKM lain meningkatkan kualitas barang mereka. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang mendalam dan strategi yang berguna untuk membantu UKM, khususnya yang bergerak di industri pembuatan tas di Kota Batu, mengatasi kesulitan yang terkait dengan pengendalian proses produksi.

UKM Siti Tas diharapkan mampu memanfaatkan peluang perbaikan proses secara maksimal dengan lebih mendalami studi pengendalian proses produksi dengan pendekatan SQC. Dengan informasi ini, diharapkan UKM Siti Tas dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan tingkat cacat, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk UKM di Kota Batu serta berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah secara umum.

Melihat fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dengan Metode *Statistical Quality Control* (SQC) Pada UKM Siti Tas Di Kota Batu**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat kerusakan pada tas UKM Siti Tas masih dalam batas yang diperbolehkan?

2. Apa saja unsur-unsur di UKM Siti Tas yang dapat mengakibatkan kerusakan pada produk tas?
3. Apa saja langkah yang disarankan untuk mengurangi tingkat kerusakan pada tas UKM Siti Tas Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dalam upaya menekan jumlah barang cacat atau rusak, untuk mengetahui dan menilai tingkat kerusakan barang tas yang dikumpulkan oleh UKM Siti Tas Kota Batu dan apakah masih dalam batas kendali atau tidak.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kerusakan barang tas UKM Siti Tas Kota Batu.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menekan tingkat kerusakan barang tas yang dibuat oleh UKM Siti Tas Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Khususnya di bidang manajemen operasional dan sektor seni, studi ini dapat memajukan pengetahuan di sejumlah disiplin ilmu.
2. Manfaat Akademis: Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang manajemen operasional dan sektor seni. Akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang menginginkan referensi di bidang ini dapat menganggapnya bermanfaat.
3. Manfaat Praktis: Manajemen UKM Siti Tas dapat memperoleh manfaat dari temuan studi ini dengan mempelajari cara meningkatkan mutu barang

mereka melalui kualitas bahan baku yang lebih baik dan efisiensi proses produksi.

Maria Avelina Unur

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	dokumen.tips Internet Source	1%
5	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
6	pdffox.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	ditpolkom.bappenas.go.id Internet Source	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%

10 repository.its.ac.id 1 %
Internet Source

11 www.scribd.com 1 %
Internet Source

12 www.coursehero.com 1 %
Internet Source

13 www.opengovasia.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Maria Avelina Unur

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
